

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Community relations* merupakan aspek penting dalam praktik hubungan masyarakat yang berfokus pada interaksi dan hubungan antara organisasi dengan komunitas di sekitarnya. Tujuan utama dari *community relations* adalah menciptakan hubungan yang saling menguntungkan, di mana baik organisasi maupun komunitas dapat merasakan manfaat dari kerjasama tersebut.

Fenomena *community relations* menjadi semakin relevan seiring dengan meningkatnya kesadaran sosial dan tanggung jawab perusahaan. Organisasi yang aktif dalam *community relations* menunjukkan komitmen mereka untuk berkontribusi positif terhadap masyarakat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan karena *community relations* merupakan fungsi komunikasi yang melibatkan partisipasi aktif lembaga dalam masyarakat untuk memelihara dan membina lingkungan demi keuntungan kedua belah pihak.

Peran media massa sebagai agen informasi dan komunikasi telah menjadi salah satu elemen penting dalam kehidupan masyarakat modern. Sebagai salah satu media tradisional, radio memiliki peran strategis dalam menyebarkan informasi, edukasi, dan hiburan kepada masyarakat luas. Meskipun media digital telah berkembang pesat, radio tetap memiliki tempat khusus di hati pendengarnya. Berdasarkan data survei Radio Republik Indonesia (2024) media radio masih menjadi salah satu media

yang diakses oleh sekitar 62,8% penduduk, hal ini memperlihatkan bahwa radio masih memiliki daya tarik sebagai media komunikasi yang efektif. Radio Benteng Pancasila (Benpas) Subang 98,2 FM menjadi salah satu radio favorit dan aktif didengarkan dikalangan masyarakat Subang dari tahun 1966 hingga saat ini yang memiliki sekitar 25 program siaran mulai dari program faktual, program layanan publik, program lokal, dan program religi atau agamis yang dibawakan dan ditayangkan dengan jadwal yang berbeda setiap harinya.

Radio lokal ini memiliki pangsa pendengar yang cukup luas di daerahnya, Radio Benteng Pancasila (Benpas) Subang telah membuktikan konsistensinya dalam menyajikan program - program yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik dan melibatkan masyarakat secara aktif melalui program siaran “Aksi Kita Oi!” yang menjadi sorotan utama dalam hal implementasi *community relations*. Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada para pelajar di Kecamatan Subang untuk belajar langsung mengenai dunia penyiaran radio.

Fenomena keterlibatan pelajar dalam dunia siaran radio melalui program ini berangkat dari rencana perkembangan Radio Benpas Subang bukan hanya sebagai radio pemerintahan tetapi bisa melibatkan generasi milenial khususnya dalam mempromosikan program siaran yang dilakukan. “Aksi Kita Oi!” yang disiarkan setiap hari Kamis dari pukul 15.00 hingga 17.00 WIB memberikan kesempatan kepada mereka untuk belajar mengenai teknis penyiaran, penulisan naskah siaran, pengoperasian

peralatan studio, serta cara berkomunikasi secara efektif di depan publik melalui media radio seperti layaknya *podcast* yang kita tahu di era sekarang ini. Program ini digelar langsung di Studio Radio Benpas Subang, dan tidak hanya dapat dinikmati melalui frekuensi 98,2 FM, tetapi juga dapat diakses secara langsung melalui platform *YouTube* dan *Facebook* Benpas Subang. Pengalaman ini sangat berharga bagi pengembangan keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan kerja sama tim di kalangan peserta.

Program “Aksi Kita Oi!” juga mendukung data dari Badan Pusat Statistik (BPS) terkait peran generasi muda di Indonesia, yang menunjukkan bahwa 70,72% penduduk usia produktif (15–64 tahun) memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam berbagai sektor, termasuk media dan komunikasi. Melalui program ini, para pelajar dapat memperoleh kesempatan untuk terlibat langsung dalam dunia kerja penyiaran, memperluas wawasan, dan membangun keterampilan praktis yang relevan. Radio Benpas Subang melalui Program “Aksi Kita Oi!” tidak hanya berfungsi sebagai media penyiaran, tetapi juga sebagai platform pemberdayaan komunitas, khususnya di kalangan generasi milenial.

Berdasarkan hasil literatur melalui website berita [universitasmandiri.a.id](http://universitasmandiri.a.id) yang di akses pada tanggal 20 September 2024 Universitas Mandiri Fakultas Komunikasi dengan Radio Benpas Subang telah menghasilkan program magang yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis di industri penyiaran. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa

partisipasi para pelajar dalam program ini dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan interpersonal mereka.

Berdasarkan data pra penelitian tersebut peneliti mencermati aktivitas *community relations* pada program “Aksi Kita Oi!” yang dilakukan oleh Radio Benpas Subang telah berhasil membangun citra positif di masyarakat. Program “Aksi Kita Oi” menjadi contoh nyata bagaimana media dapat berkontribusi pada pendidikan dan pemberdayaan generasi muda, serta memperkuat hubungan dengan komunitas lokal. Program ini menawarkan perspektif baru dengan menyoroti interaksi antara media dan pendidikan.

Keunikan penelitian “Perencanaan Strategis *Community Relations* Radio Benpas Subang Pada Program Siaran “Aksi Kita Oi!” dikalangan Pelajar” terletak pada pendekatan holistik yang menggabungkan teori komunikasi dengan praktik langsung di lapangan, sehingga memberikan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana media dapat berfungsi sebagai alat pendidikan. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mencari tahu lebih jauh tentang bagaimana aktivitas *community relations* yang dilakukan oleh Radio Benpas Subang pada program siaran “Aksi Kita Oi!” dikalangan Pelajar.

Penelitian “Perencanaan Strategis *Community Relations* Radio Benpas Subang Pada Program Siaran “Aksi Kita Oi!” dikalangan Pelajar” menggunakan paradigma konstruktivisme yang memiliki pola pikir dengan memusatkan suatu fenomena yang akan diteliti dan pada akhirnya ditemukannya suatu pemecahan masalah yang bersifat umum dan hasil

penelitiannya akan menghasilkan sebuah kesimpulan. Selain paradigma konstruktivisme yang digunakan peneliti, pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena dalam melakukan penelitian ini dapat ditemukannya suatu fenomena secara alamiah yang nantinya akan dideskripsikan melalui kata - kata. Topik penelitian ini berkaitan dengan *Community Relations* pada program “Aksi Kita Oi” Radio Benpas Subang dikalangan Pelajar dengan menggunakan model proses perencanaan strategis yang dikembangkan oleh Robson.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian penulis menitikberatkan pada penelitian dekriptif kualitatif yang didukung oleh model perencanaan strategis untuk menganalisis program siaran “Aksi Kita Oi!” Radio Benpas Subang dikalangan Pelajar dan menghasilkan pertanyaan penelitian berikut :

1. Bagaimana analisis strategi Radio Benpas Subang pada program siaran “Aksi Kita Oi!” sebagai bentuk *community relations*?
2. Bagaimana pemilihan strategi Radio Benpas Subang pada program siaran “Aksi Kita Oi!” sebagai bentuk *community relations*?
3. Bagaimana implementasi strategi Radio Benpas Subang pada program siaran “Aksi Kita Oi!” sebagai bentuk *community relations*?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui analisis strategi Radio Benpas Subang pada program siaran “Aksi Kita Oi!” sebagai bentuk *community relations*.
2. Mengetahui pemilihan strategi Radio Benpas Subang pada program siaran “Aksi Kita Oi!” sebagai bentuk *community relations*.
3. Mengetahui implementasi strategi Radio Benpas Subang pada program siaran “Aksi Kita Oi!” sebagai bentuk *community relations*.

### 1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan maksud penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan tujuannya, penelitian ini berkaitan dengan analisis Perencanaan Strategis *Community Relations* Radio Benpas Subang Pada Program Siaran “Aksi Kita Oi!” dikalangan Pelajar mempunyai kegunaan dalam keilmuan baik secara langsung (teoritis), maupun secara tidak langsung (praktis) yakni sebagai berikut :

#### 1.4.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian *community relations* dalam konteks media penyiaran khususnya di kalangan pelajar, dengan menerapkan model perencanaan strategis dari Robson (1997). Model ini menawarkan kerangka kerja sistematis yang mencakup analisis situasi, perumusan tujuan, pengembangan strategi, dan implementasi sehingga dapat menjadi

panduan bagi lembaga penyiaran atau organisasi lain dalam merancang program berbasis komunitas yang efektif. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi studi selanjutnya dalam mengembangkan pendekatan strategis berbasis model Robson untuk membangun hubungan yang efektif antara media dan komunitas pendengar, terutama generasi muda.

#### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada praktisi media, khususnya pengelola Radio Benpas Subang, mengenai proses perencanaan strategis yang digunakan dalam program “Aksi Kita Oi!”. Penelitian ini mampu menjelaskan langkah - langkah strategis, seperti penentuan misi, tujuan, analisis strategi, kebijakan, hingga implementasi program, yang relevan dengan audiens pelajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi tim penyiar dan pengelola program untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas siaran mereka dalam menjangkau pelajar sebagai komunitas utama. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Radio Benpas Subang memperkuat posisinya sebagai media yang mampu membangun hubungan baik dan berkelanjutan dengan komunitas pelajar di wilayahnya.

#### **1.5 Landasan Pemikiran**

Landasan pemikiran merupakan dasar rujukan bagi peneliti dalam mengolah informasi dan bukti berdasarkan kebenaran di lapangan supaya dapat dilaksanakan secara sistematis, terarah dan sesuai dengan kaidah keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Adanya landasan pemikiran

dapat mempermudah kerangka berfikir peneliti dalam menjalankan seluruh rangkaian agar mencapai tujuan penelitian.

### **1.5.1 Landasan Teoritis**

Landasan teoritis merupakan suatu opini atau asumsi pemikiran untuk dasar terhadap suatu teori konsep atau model yang akan dijadikan bahan penelitian serta pemecahan masalah kedepannya. Dalam penelitian ini, landasan teoritis yang digunakan akan mengarahkan pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses *community relations* dan implementasinya dalam program - program komunikasi yang bertujuan untuk mencapai sinergi antara organisasi dan komunitasnya.

Landasan teoritis dari penelitian “Perencanaan Strategis *Community Relations* Pada Program Siaran “Aksi Kita Oi!” Radio Benpas Subang dikalangan Pelajar” yaitu menggunakan model proses perencanaan strategis yang digagas oleh Robson sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya penelitian berfokus pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses *community relations* dan implementasi pada program siaran “Aksi Kita Oi!” Radio Benpas Subang.

Model proses perencanaan strategis dari Robson dapat dijadikan acuan dalam landasan teori penelitian karena dinilai menyajikan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur untuk memahami dan menerapkan perencanaan yang strategis untuk program *community relations*. Model proses perencanaan tersebut menjelaskan tahapan penting dalam proses membangun hubungan dengan komunitas melalui program *community*

*relations*, mulai dari penetapan tujuan, perencanaan strategi, hingga proses penetapan kebijakan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh pihak Radio Benpas Subang melalui program “Aksi Kita Oi!” agar dapat menjalankan strategi hubungan masyarakat yang berhasil guna mempererat hubungan dengan audiens lokalnya. Tiga model proses perencanaan strategis tersebut yaitu sebagai berikut :

### 1. Analisis Strategi

Analisis strategi merupakan tahap awal dalam perencanaan strategis yang bertujuan untuk memahami kondisi internal dan eksternal organisasi. Diantara analisis strategi pada model ini terdiri dari misi dan tujuan, dalam perencanaan strategis misi mencerminkan alasan keberadaan suatu organisasi atau program sementara tujuan merupakan hasil spesifik yang ingin dicapai. Analisis ini melibatkan identifikasi kebutuhan dan harapan audiens pelajar, serta pemetaan kekuatan dan kelemahan internal stasiun radio, analisis ini penting untuk menentukan arah dan fokus program yang akan dikembangkan.

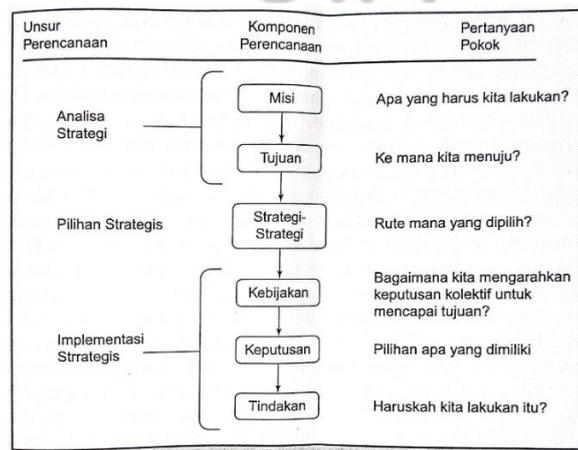
### 2. Pemilihan Strategi

Pemilihan strategi yang paling sesuai dengan tujuan dan sumber daya yang tersedia. Diantara analisis strategi pada model ini terdiri dari strategi dan kebijakan. Strategi merupakan pendekatan atau metode untuk mencapai tujuan organisasi, strategi yang efektif harus mempertimbangkan kebutuhan target audiens. Pendidikan karakter melalui media, strategi yang dipilih harus mampu menjangkau audiens

pelajar secara efektif dan efisien, strategi yang dipilih sebaiknya mengintegrasikan nilai dan etika dalam program siaran, serta melibatkan semua pihak terkait dalam proses pendidikan karakter.

### 3. Implementasi Strategi

Implementasi strategi melibatkan penerapan rencana yang telah disusun ke dalam tindakan nyata. Pada konteks program siaran "Aksi Kita Oi!", implementasi ini mencakup produksi dan penyiaran konten yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter, serta evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas program. Semua aktivitas tersebut bertujuan untuk memfasilitasi peran pelajar sebagai penyiar yang tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan dampak edukatif. Implementasi ini menekankan pentingnya keterpaduan antara pembentukan karakter dengan pembelajaran, manajemen sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler dalam proses implementasi.



Gambar 1. 1 : Model Proses Perencanaan Strategis

Model proses perencanaan strategis yang di paparkan Robson dapat dibawa penulis sebagai landasan teoritis karena sesuai dengan pemahaman

Robson (2004:97) bahwa salah satu mata rantai dari langkah – langkah pengelolaan organisasi secara strategis bermula dari misi dan bermuara pada tindakan, dengan menghubungkan elemen dan komponen perencanaan dengan pertanyaan utama yang harus dijawab, model ini memberikan gambaran tentang proses perencanaan strategis terhadap program *community relations* yang dilakukan oleh Radio Benpas Subang.

### **1.5.2 Landasan Konseptual**

#### **Perencanaan Strategis**

Perencanaan strategis merupakan proses sistematis yang digunakan organisasi untuk menentukan visi, misi, tujuan, dan langkah-langkah implementasi agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Pada konteks *community relations*, perencanaan strategis membantu organisasi memahami kebutuhan komunitas, menciptakan kebijakan yang sesuai, serta merancang program yang mampu mempererat hubungan antara organisasi dan masyarakat.

Perencanaan strategis menurut Robson (2004:97), terdiri dari beberapa unsur, termasuk penetapan misi, tujuan, analisis strategi, kebijakan, hingga implementasi strategis. Proses ini dirancang untuk menjawab pertanyaan kunci, seperti arah yang harus dituju, strategi yang dipilih, dan keputusan yang perlu diambil untuk mencapai tujuan. Perencanaan strategis memungkinkan organisasi mengoptimalkan potensinya dan memastikan keberlanjutan kegiatan operasionalnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan melalui pendekatan yang terstruktur.

## **Community Relations**

*Community relations* merupakan salah satu elemen penting dalam komunikasi organisasi, khususnya dalam membangun hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan komunitas yang menjadi targetnya. *Community relations* menurut Cutlip, Center, dan Broom (2006:413), sebagai upaya organisasi untuk menciptakan dan memelihara hubungan yang positif dengan komunitas lokal melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial, pendidikan, atau budaya. Kegiatan ini melibatkan pemahaman atas kebutuhan dan harapan masyarakat, serta inisiatif strategis yang mendukung hubungan jangka panjang. *Community relations* tidak hanya bertujuan menciptakan citra positif organisasi, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat kepercayaan dan kolaborasi dengan masyarakat.

### **1.6 Langkah – Langkah Penelitian**

#### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan menjadi objek penelitian yaitu Radio Benpas Subang Jl. Letnan Jenderal S. Parman No.6, Pasirkareumbi, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41211. Peneliti memilih lokasi ini karena sangat relevan untuk pencarian data terkait dengan Perencanaan Strategis *Community Relations* karena radio ini aktif melibatkan komunitas lokal terutama kalangan pelajar dalam kegiatan siaran yang dilakukan.

## 1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma merupakan cara pandang seseorang dalam melihat suatu fenomena yang ada secara realitas. Ikbar (2012:57) menjelaskan paradigma merupakan pandangan fundamental terkait pokok persoalan yang terjadi, cara pandang penelitian terhadap fakta. Cara pandang inilah yang dikonstruksikan menjadi sebuah disiplin ilmu yang menjadi pokok pembahasan. Paradigma menjadi elemen penting dalam membentuk perspektif teoretis dan metodologis yang relevan dengan pokok persoalan yang dikaji.

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini, yaitu paradigma konstruktivisme. Konstruktivisme menurut Mulyana (2004:60) menjelaskan bahwa melihat kebenaran sebagai realitas sosial yang beraneka ragam dan bagaimana sesuatu itu dikonstruksikan berdasarkan realitas yang ada seperti pengalaman sosial dan sangkutan terhadap orang yang melakukan. Konstruktivisme dapat dilihat dari tindakan manusia sebagai konstruksi realitas sosial, dengan cara memberikan pemaknaan atas perbuatan manusia itu sendiri. Paradigma konstruktivisme digunakan karena penelitian ini berfokus pada bagaimana realitas sosial mengenai perencanaan strategis *community relations* pada program siaran “Aksi Kita Oi!” Radio Benpas Subang dikonstruksikan oleh pelaku program dan pelajar sebagai audiens. Paradigma ini memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif, pengalaman sosial, dan makna yang dihasilkan

melalui interaksi antara pihak radio dan komunitas pelajar, yang bersifat subjektif dan beragam.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Creswell (2014:260) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang bertujuan membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan partisipatori, yang artinya pengetahuan akan dibuat melalui sebuah gambaran dari partisipan yang terlibat.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pada proses pengambilan data, peneliti melakukan teknik wawancara mendalam dan observasi ke staf UPTD Radio Benpas Subang, kemudian peneliti dapat menginterpretasikan data yang diperoleh dan menyajikannya dalam bentuk deskripsi naratif yang relevan dengan fokus penelitian sehingga berkaitan dengan ciri dari penelitian kualitatif.

### **1.6.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. tujuannya agar data yang diinginkan dapat dikumpulkan dan diperoleh secara lebih detail sehingga fenomena yang terjadi dapat digambarkan dan diinterpretasikan secara lebih terperinci sesuai dengan fokus penelitian. Ardianto (2010:70) menjelaskan bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara detail dan terperinci yang menekankan pada observasi dan suasana alamiah dengan

cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam terkait objek yang diteliti.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menginterpretasikan dan menjabarkan secara lebih detail terkait dengan Perencanaan Strategis *Community Relations* Radio Benpas Subang Pada Program Siaran “Aksi Kita Oi!” dikalangan Pelajar berdasarkan landasan teori dan perspektif peneliti. Metode ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena tersebut, tetapi juga menyediakan dasar bagi pengembangan teori lebih lanjut berdasarkan temuan empiris dari lapangan.

#### **1.6.4 Jenis Data dan Sumber Data**

##### **1.6.4.1 Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang bersifat deskriptif, baik melalui bentuk tulisan maupun wawancara, tanpa melibatkan simbol, angka, atau bilangan. Pengumpulan data akan fokus kepada informasi terkait Perencanaan Strategis *Community Relations* Pada Program Siaran “Aksi Kita Oi!” yang dilakukan oleh Radio Benpas Subang dikalangan Pelajar, berlandaskan model Proses Perencanaan Strategis.

##### **1.6.4.2 Sumber Data**

###### **1. Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan - informan yang telah ditentukan sebelumnya. Penentuan informan dilakukan secara *purposive*, yaitu memilih individu - individu yang dianggap

kompeten dan memiliki pemahaman mendalam tentang data yang relevan dengan tujuan dan permasalahan penelitian. Moloeng (2017:157) menjelaskan bahwa data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari hasil mencari dan dikumpulkan secara langsung oleh penerima data.

Proses pengumpulan data primer ini dilakukan tidak hanya melalui wawancara, tetapi juga dengan keterlibatan aktif dalam pengamatan terhadap situasi atau kondisi yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti. Selain itu, peneliti mendokumentasikan momen melalui fotografi dan merekam audio selama sesi wawancara.

## **2. Data Sekunder**

Informasi dari sumber data sekunder digunakan sebagai pelengkap atau pendukung dalam penelitian ini. Data tersebut tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian, melainkan melalui pihak ketiga atau melalui berbagai tulisan tertentu. Hasan (2002:58) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari proses pengumpulan data yang mana data tersebut berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya seperti artikel, berita, dan media sosial.

Peneliti menggunakan sumber data sekunder ini sebagai landasan bagi peneliti untuk mendapatkan data secara langsung yang dilakukan melalui wawancara mendalam kepada Unit Satuan Kerja Radio Benpas terkait perencanaan strategis *community relations* khususnya pada program siaran yang dilakukan. Peneliti memperoleh data sekunder ini dari beberapa

sumber seperti *website* dan media sosial sebagai data tambahan yang memperkuat latar belakang penelitian.

### **1.6.5 Teknik Pemilihan Informan**

Pemilihan informan merupakan proses esensial untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan mendalam. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memilih informan yang paling paham tentang apa yang diteliti dan dapat membantu peneliti memperoleh informasi hingga proses analisis yang terjadi selama penelitian sebagai pertimbangan teknik *purposive sampling*. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Radio Benpas Subang memiliki peran penting dalam mengelola hubungan baik dengan masyarakat sekitarnya. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan 3 orang informan dengan penggunaan teknik *chain sampling*, beberapa informan selanjutnya dipilih berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya. Metode ini dirasa sangat baik untuk penggunaan wawancara secara mendalam.

Informan yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah individu – individu yang terlibat langsung dalam penyusunan program siaran “Aksi Kita Oi!” dengan melibatkan partisipasi pelajar yang disiarkan di Radio Benpas Subang. Informan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, diantaranya :

#### **1) Informan Kunci**

Informan ini mempunyai data penting atau informasi yang diperlukan untuk penelitian, informasi kunci dalam penelitian ini yakni terdapat dua

orang yang merupakan Kepala UPTD Radio Benpas Subang yang menjalankan fungsi manajemen dan operasional stasiun radio sebagai media informasi, edukasi, dan hiburan yang mendukung program pemerintah daerah dan Staf Jabatan Fungsional Pranata Siaran yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengelola, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan penyiaran di Radio Benpas Subang.

## **2) Informan Pendukung**

Informan ini merupakan informan yang menjadi narasumber untuk memberikan tambahan dan menambah kelengkapan informasi sebelumnya yang sudah didapatkan dari informan kunci. Informan tambahan dari penelitian ini yakni pelajar yang pernah menjadi peserta aktif dalam program tersebut.

### **1.6.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan bagian penting dalam penelitian untuk memperoleh informasi perihal tema yang diangkat, ini juga merupakan elemen pendukung dari penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1. Wawancara Mendalam (*In- Dept Interview*)**

Wawancara merupakan aktivitas pengumpulan data yang dapat menunjang hasil penelitian melalui keterangan secara lisan dengan informan terutama dengan informan kunci. Moleong (2005:185) menjelaskan wawancara mendalam merupakan proses bertemunya dua

orang untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab dan pengambilan informasi secara mendalam, bebas dan terbuka.

Penelitian “Perencanaan Strategis *Community Relations* Radio Benpas Subang Pada Program Siaran “Aksi Kita Oi!” di Kalamgan Pelajar” menggunakan teknik wawancara mendalam dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara detail dan relevan dengan topik pembahasan yang diteliti sehingga tidak melenceng dari fakta yang ada di lapangan. Peneliti berencana untuk mewawancarai ketiga informan yakni Kepala UPTD Radio Benpas Subang, Staf Jabatan Fungsional Pranata Siaran UPTD Radio Benpas Subang dan orang pelajar yang pernah mengikuti program siaran.

## **2. Observasi Partisipatori Pasif**

Observasi partisipatori pasif merupakan sebuah tindakan dalam meninjau suatu hal yang diteliti dengan lebih mendekat dan tepat waktu tanpa mengikuti aktivitasnya. Ardianto (2010:180) memberikan penjelasan tentang observasi partisipatori pasif yang merupakan jenis penelitian dimana orang yang meneliti hanya berperan untuk mengamati saja dan tidak mengikuti kegiatannya. Peneliti dalam observasi ini bertujuan untuk mengamati dan mencatat semua data dan informasi terkait strategi mempertahankan citra dan tidak mengikuti kegiatan yang dilakukannya.

Peneliti menggunakan teknik ini karena tidak terlibat langsung dengan kegiatan dan hanya mengamati serta menganalisis bagaimana Perencanaan

Strategis *Community Relations* Pada Program “Aksi Kita Oi!” yang dilakukan Radio Benpas Subang dikalangan Pelajar.

### **1.6.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan sebuah proses yang mengacu pada pengelolaan data yang diperoleh selama penelitian. Cresswell (2018:70) menjelaskan bahwa analisis data diperlukan untuk mempermudah pemahaman data dalam sebuah penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini digunakan sebagai langkah - langkah pengolahan data sehingga nantinya akan dihasilkan serangkaian informasi yang disajikan sebagai hasil penelitian dalam bentuk kategoriasi. Terdapat empat proses menganalisis data kualitatif yang dijabarkan sebagai berikut :

#### **1) Menyiapkan dan Mengelola Data**

Langkah pertama adalah mengumpulkan, menyusun, dan mengorganisasi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen terkait program "Aksi Kita Oi!" Data yang terkumpul dibagi menjadi data primer, yang berasal dari wawancara mendalam dengan pelajar yang terlibat dalam program. Data sekunder, berupa dokumen program siaran dan rekaman aktivitas *community relations* di Radio Benpas. Data ini kemudian ditranskrip secara rinci untuk memudahkan proses analisis selanjutnya.

#### **2) Membaca Data Secara Menyeluruh**

Langkah kedua yang peneliti lakukan yaitu membaca data secara keseluruhan untuk mendapatkan pemahaman dan gambaran terkait aktivitas

*community relations* yang peneliti dapatkan melalui observasi partisipan pasif dan wawancara mendalam dengan pihak UPTD Radio Benpas Subang. Peneliti mencatat pola atau poin penting yang muncul dari wawancara dan observasi, seperti persepsi pelajar tentang peran program dalam membangun keterampilan komunikasi atau dampak sosialnya di kalangan pelajar. Membaca berulang kali dilakukan untuk memahami konteks dan makna setiap data.

### **3) Membuat Deskripsi dan Tema**

Peneliti kemudian membuat deskripsi mendalam dari data yang diperoleh. Deskripsi ini mencakup aktivitas *community relations* yang dilakukan melalui program siaran dan peran program “Aksi Kita Oi!” dalam membangun hubungan antara pelajar dan Radio Benpas Subang.

### **4) Menyajikan Deskripsi dan Tema**

Langkah terakhir adalah menyusun laporan yang menyajikan deskripsi tema terkait aktivitas *community relations* yang dilengkapi dengan catatan observasi atau kutipan langsung dari wawancara mendalam dengan pihak UPTD Radio Benpas Subang ke dalam laporan penelitian kualitatif.

### 1.6.8 Rencana Jadwal Penelitian

**Tabel 1. 1 Rencana Jadwal Penelitian**

| No        | Daftar Kegiatan  | Nov 2024 | Des 2024 | Jan 2025 | Feb 2025 | Maret 2025 | Apr 2025 | Mei 2025 | Juni 2025 |
|-----------|--|----------|----------|----------|----------|------------|----------|----------|-----------|
| <b>1.</b> | <b>Tahap Pertama : Observasi Lapangan dan Pengumpulan Data</b> |          |          |          |          |            |          |          |           |
|           | Pengumpulan Data Proposal dan Penelitian                       |          |          |          |          |            |          |          |           |
|           | Penyusunan Proposal Penelitian                                 |          |          |          |          |            |          |          |           |
|           | Bimbingan Proposal Penelitian                                  |          |          |          |          |            |          |          |           |
|           | Revisi Proposal Penelitian                                     |          |          |          |          |            |          |          |           |
| <b>2.</b> | <b>Tahap Kedua : Usulan Penelitian</b>                         |          |          |          |          |            |          |          |           |
|           | Sidang Usulan Penelitian                                       |          |          |          |          |            |          |          |           |
|           | Revisi Usulan Penelitian                                       |          |          |          |          |            |          |          |           |
| <b>3.</b> | <b>Tahap Ketiga : Penyusunan Skripsi</b>                       |          |          |          |          |            |          |          |           |
|           | Pelaksanaan Penelitian   |          |          |          |          |            |          |          |           |
|           | Melakukan Wawancara Mendalam                                   |          |          |          |          |            |          |          |           |
|           | Analisis Pengolahan Data                                       |          |          |          |          |            |          |          |           |
|           | Laporan Penelitian   |          |          |          |          |            |          |          |           |
|           | Bimbingan Skripsi  |          |          |          |          |            |          |          |           |
| <b>4.</b> | <b>Tahap Keempat : Sidang Skripsi</b>                          |          |          |          |          |            |          |          |           |
|           | Sidang Skripsi   |          |          |          |          |            |          |          |           |
|           | Revisi Skripsi   |          |          |          |          |            |          |          |           |